

**ANALISIS *COMPLIANCE RISK MANAGEMENT* (CRM) DALAM
MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
PALEMBANG ILIR BARAT**

SKRIPSI



**Nama: Dika Dwiyanah
Nim : 22 2016 215**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS *COMPLIANCE RISK MANAGEMENT* (CRM) DALAM
MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
PALEMBANG ILIR BARAT**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama: Dika Dwiyanah
Nim : 22 2016 215**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dika Dwiyansah
NIM : 222016215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata satu balik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020


Dika Dwiyansah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam
Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.
Nama : Dika Dwiyansah
NIM : 222016215
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juli 2020

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

(Rahmat Basuki, S.E., M.Ak)
NIDN/NBM : 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTO

“sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (Q.s Ar-Ra’d : 11)

“Mereka yang menolak perubahan ditakdirkan untuk punah”. (Dika Dwiyansah)

“Hidup itu pilihan, disaat kau tidak memilih itu adalah pilihanmu”. (Dika Dwiyansah)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu Mendoakanku dan memberikan motivasi Bagiku**
- ❖ Keluargaku tercinta**
- ❖ Dosen Pembimbingku**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis *Compliance Risk Management (CRM)* Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat., dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Indra Burnawan dan Mamak ku Sri Hartati yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Bapak Rahmat Basuki.,S.E.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kakak dan Adik-adikku yang selalu memberiku motivasi.
7. Sahabatku dikota Palembang ini yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada

semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Dika Dwiyansah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Compliance Risk Management (CMR)</i>	14

2. Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
3. Penerimaan Pajak	29
4. Pajak Penghasilan Badan	33
B. Penelitian Sebelumnya	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Operasionalisasi Variabel.....	43
D. Data yang Diperlukan	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	46
1. Analisis Data	46
2. Teknis Analisis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat	49
2. Visi Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat	55
3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Analisis Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak	

pada kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat	58
2. Analisis Kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan.....	60
3. Analisis Kepatuhan dalam pelaporan yang benar (atas perhitungan dan pembayaran pajak terutang).	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Jumlah SPT Badan, . WP Badan dan Realisasi Penerimaan Pajak	7
Tabel I.2 Jumlah wajib Pajak.....	8
Tabel I.3 Target Dan Realisasi Penerimaan.....	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	41
Tabel.III.1 Operasional Variabel.....	43
Tabel IV.1 Jumlah SPT Badan dan WP Badan Terdaftar.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat TEA (Test Of English Ability)
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat PKL
- Lampiran 8 Fotocopy Plagiatrisme
- Lampiran 9 Bio Data Penulis

ABSTRAK

Dika DwiYansah/222016215/Analisis *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Tujuannya Untuk mengetahui Analisis *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan skunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat Belum Sepenuhnya Menerapkan sistem *compliance risk management* (CRM) fungsi Ekstensifikasi Dalam kegiatan pengawasan, Kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan di kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat kurang baik hal ini dikarenakan banyak wajib pajak yang tidak melaporkan SPTnya, dan Pelaporan atas perhitungan dan pembayaran pajak terutang bukan sebuah sanksi, melainkan bukti dari tanggung jawab setiap wajib pajak. Tidak seperti utang pajak, pajak terutang tidak membebani wajib pajak dengan bunga, denda, atau kenaikan tarif akibat kelalaian. Wajib Pajak juga secara aktif menghitung pajak terutang sendiri, tidak tergantung pada surat pemberitahuan atau peringatan .

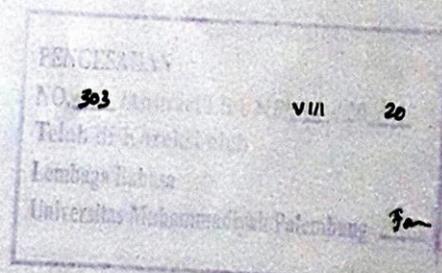
Kata Kunci: *compliance risk management* (CRM), kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

Dika Dwiyanah / 222016215 / Compliance Risk Management (CRM) Analysis in Improving the Compliance of Corporate Taxpayers at Palembang Ilir Barat Pratama Tax Office.

The problem of this research was to determine how Compliance Risk Management (CRM) improves the compliance of corporate taxpayers at Palembang Ilir Barat Pratama Tax office. The aim was to find out Compliance Risk Management (CRM) Analysis in improving the compliance of corporate taxpayers at the Palembang Ilir Barat Tax Office. This research was a quantitative research. The data used in this study were primary and secondary data. The results of this study indicated that the Palembang Ilir Barat Pratama Tax Office did not completely implement the compliance risk management (CRM) system of the extensification function. In the supervisory activities, compliance in the submission of notification letters in the Pratama Tax Office Ilir Barat Palembang was not good. This was due to many taxpayers who did not report the tax return, reporting on the calculation and payment of tax payable was not a sanction, but proof of the responsibility of each taxpayer. Unlike tax debt, tax payable did not burden taxpayers with interest, penalties, or rate increases due to negligence. Taxpayers also calculated their own tax payable actively, not depend on notification or warning.

Keywords: compliance risk management (CRM); taxpayer compliance



BAB 1

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sebenarnya memiliki bermacam-macam potensi untuk menjadi negara yang lebih maju. Namun Indonesia tidak bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki tersebut. Bisa dilihat dan dirasakan sekarang, Indonesia memiliki banyak permasalahan dari beberapa sektor yang ada, salah satu masalah yang terbesar adalah masalah di sektor ekonomi dan pembangunan, untuk memperbaiki hal tersebut Indonesia perlu mewujudkan kemandirian bangsa.

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan dan perekonomian yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan pada setiap Wajib Pajak atas obyek pajak yang dimiliki dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat (Resmi, 2017:2). Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dibebankan pada penghasilan perorangan, perusahaan atau badan hukum lainnya.

Pajak juga merupakan salah satu alat pemerintah dalam mencapai tujuan dalam mendapat pengakuan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan setiap masa ke masanya sesuai perkembangan bangsa dan negara, baik dalam bidang kenegaraan maupun bidang sosial dan ekonomi. Penagihan pajak merupakan iuran wajib warga negara selaku wajib pajak serta peran aktif dalam membiayai berbagai keperluan negara yaitu seperti pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan untuk kesejahteraan bangsa dan negara.

Peran wajib pajak dalam sistem pemungutan wajib pajak menjadi penentu untuk mencapai tujuannya, yaitu tercapainya rencana penerimaan pajak. Penerimaan pajak yang optimal dapat dilihat dari stabilitas tingkatan penerimaan pajak. Aktual dengan penerimaan pajak potensial atau tidak terjadi *tax gap*. Oleh sebab itu, kepatuhan wajib pajak merupakan faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak. Kepatuhan yang dimaksud merupakan istilah tingkat sampai dimana wajib pajak mematuhi undang-undang perpajakan memenuhi bidang perpajakan. Misalnya wajib pajak dapat dianggap patuh.

Target pajak perlu ditumbuhkan selalu kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, oleh dari itu

perlu mengkaji secara insentif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak khususnya wajib pajak badan.

Compliance Risk Management (CMR) adalah suatu proses pengelolaan risiko kepatuhan WP secara menyeluruh yang meliputi identifikasi, pemetaan, pemodelan, dan mitigasi atas risiko kepatuhan wajib pajak serta evaluasinya. Melalui serangkaian proses CRM akan tercipta suatu kerangka kerja yang sistematis, terukur, dan objektif. Secara lebih sederhana, CRM dapat diartikan sebagai sebuah proses pengelolaan risiko kepatuhan WP yang dilakukan secara sistematis oleh DJP.

Tingkat kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban pajak terdiri dari kepatuhan mendaftarkan diri, kepatuhan dalam menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam perhitungan wajib pajak terutang dan kepatuhan dalam membayar tunggakan.

Kepatuhan perpajakan yaitu sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Siti , 2010:138). Kepatuhan ada dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian surat pemberitahuan pajak penghasilan (SPT PPh) tahunan tanggal 31 Maret apabila wajib pajak telah melaporkan surat

pemberitahuan pajak penghasilan tahunan sebelum atau pada tanggal 31 Maret maka wajib pajak telah memenuhi ketentuan formal, akan tetapi isinya belum tentu memenuhi.

Kepatuhan pajak adalah wajib pajak yang mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman, dalam penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.(Gunadi dan Masruroh,2013)

Ketentuan material, yaitu sesuai keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal wajib pajak yang memenuhi kepatuhan material adalah wajib pajak yang mengisi dengan jujur lengkap dan benar surat pemberitahuan SPT sesuai ketentuan dan menyampaikan ke KPP sebelum batas waktu berakhir.

Kepatuhan wajib pajak dapat digunakan dengan Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, Kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan, Kepatuhan dalam pelaporan yang benar (atas perhitungan dan pembayaran pajak terutang), Kepatuhan dalam pembayaran (atas tunggakan pajak akhir tahun) . (Chairil, 2017 : 10).

Di Palembang masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar pajak, karena banyak yang beranggapan bahwa uang pajak hanya di nikmati oleh kalangan yang berkepentingan saja dan minimnya

pemahaman serta sering terjadi perubahan peraturan perpajakan. Oleh karena itu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat sering melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penerimaan Negara terbesar bersumber dari pajak, oleh sebab itu penerimaan pajak menjadi perhatian utama. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan penerimaan negara. Seperti meningkatkan jumlah wajib pajak aktif, memperluas objek yang dikenakan pajak, meningkatkan tarif pajak tertentu, meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan terhadap wajib pajak, dan lain-lain.

Jumlah wajib pajak badan yang terdaftar tentunya secara otomatis akan meningkatkan penerimaan pajak yang akan diperoleh meskipun. Sebenarnya banyak jumlah wajib pajak badan tersebut belum tentu mengidentifikasi bahwa penerimaan pajak. Khusus nya penerimaan pajak penghasilan badan dapat meningkat. Terutama pada periode-periode yang akan datang. Logikanya, pada saat terjadi penambahan jumlah wajib pajak badan maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah penerimaan pajak penghasilan badan yang signifikan, penambahan jumlah wajib pajak badan yang seperti inilah yang dapat diharapkan meningkatnya penerimaan pajak penghasilan badan pada masa yang akan datang.

Berdirinya KPP Pratama Ilir Barat dapat diharapkan penerimaan yang meningkat dari sektor pajak. Dan itu juga dapat memberi pelayanan yang

sangat istimewa. Dimulai dari pemantauan perkembangan usaha, konsultasi perpajakan dan penyampaian atau juga pelaporan surat pemberitahuan (SPT) tahunan/masa yang dilakukan dengan teknologi dan prosedur yang akan memudahkan wajib pajak tersebut.

Umumnya Kantor Pelayanan pajak dapat meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak dengan menyediakan beberapa fasilitas untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya serta hak atas pajaknya. Meningkatkan pengawasan terhadap subjek pajak. Meningkatkan pengawasan pelaksana tugas dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Salah satu bentuk dari pengawasannya ialah pengawasan terhadap penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan/masa pajak penghasilan dari wajib pajak badan. Surat pemberitahuan merupakan alat bagi wajib pajak untuk melaporkan seluruh kegiatan usahanya selama periode tertentu.

Surat Pemberitahuan (SPT) tidak hanya berfungsi sebagai data melainkan sarana alat komunikasi antara wajib pajak dengan pegawai pajak yang membantu Wajib Pajak atau Subjek Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dgn cara membina WP yaitu memberi informasi terbaru mengenai peraturan perpajakan dan mempertanggungjawabkan pemenuhan semua kewajiban perpajakan dalam perusahann selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan UU PPh, khususnya pasal 2, subjek pajak dibagi menjadi dua, yaitu orang pribadi dan badan. Jumlah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Barat pada tahun 2018 sebanyak 12.640.

Berikut ini merupakan data yang terjadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah SPT Badan, Wp Badan dan Realisasi Penerimaan Pajak

Penerimaan	Tahun		
	2016	2017	2018
SPT Badan Di Terima	2.525	2.721	2.312
WP Badan Terdaftar	11.110	11.919	12.640
WP Badan Patuh	4.816	4.460	5.398
Realisasi Penerimaan Pajak	1.154.568.018.476	1.267.059.009.991	1.480.690.166.231

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2020

Tabel I.I Menunjukkan bahwa target penerimaan mengalami perubahan yang tidak menentu dari tahun 2016 – 2018. Pada penerimaan SPT Badan diterima tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan tetapi pada Realisasi Penerimaan Pajak Mengalami Kenaikan setiap tahunnya . Pada Penerimaan WP Badan Terdaftar dari Tahun 2016 ke tahun 2018 mengalami kenaikan sama seperti Realisasi Penerimaan Pajak. Namun Pada penerimaan WP Badan Patuh dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan.

Adapun Data Jumlah Wajib Pajak Badan Terdaftar dan Wajib Pajak Patuh di kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

Tabel 1.2
Jumlah Wajib Pajak
di KPP Pratama Palembang Ilir Barat
pada tahun 2016-2018.

Tahun	jumlah wp badan terdaftar	jumlah wp badan patuh	jumlah wp badan tidak patuh
2016	11.110	4.816	6.294
2017	11.919	4.460	7.459
2018	12.640	5.398	7.242

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat,2020

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak badan terdaftar dan jumlah wajib pajak badan yang patuh tahun 2016 berjumlah 11.110 dan 4.816 sedangkan yang tidak patuh berjumlah 6.294 badan . pada tahun 2017 jumlah wajib pajak badan terdaftar dan jumlah wajib pajak badan yang patuh berjumlah 11.919 dan 4.460 sedangkan yang tidak patuh berjumlah 7.459 badan. Pada tahun 2018 jumlah wajib pajak badan terdaftar dan jumlah wajib pajak badan yang patuh berjumlah 12.640 dan 5.398 sedangkan yang tidak patuh berjumlah 7.242 badan.

Adapun data target dan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2016-2018 di kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat.

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak
di KPP Pratama Palembang Ilir Barat
pada tahun 2016-2018

Tahun	target	Realisasi
2016	1.353.692.811.993	1.154.568.018.476
2017	1.407.583.325.000	1.267.059.009.991
2018	1.524.675.629.000	1.480.690.166.231

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat,2020

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa penerimaan pajak di kpp pratama Palembang ilir barat. pada tahun 2016 selisih antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya berjumlah 199.124.793.517 , pada tahun 2017 selisih antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya berjumlah 140.524.315.009 , sedangkan pada tahun 2018 selisih antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya berjumlah 43.985.462.769 . namun pencapaiannya meningkat tetapi tidak menapai target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian dan Agus (2013) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan memenuhi kewajiban membayar pajak di Surabaya . Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor kesadaran perpajakan, sikap fiskus, hukum pajak dan sikap rasional secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Surabaya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Monita Dkk (2015) dengan judul Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan

Pajak Penghasilan Badan (Study Kasus Pada KPP Pratama Kota Bitung). Hasil penelitian Tingkat kepatuhan wajib pajak badan berdasarkan realisasi penerimaan PPh badan pada KPP Pratama Bitung sudah sangat patuh. Berdasarkan target penerimaan PPh badan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012- 2014 meningkat namun tidak rasional karena pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu mencapai 85,31% dari tahun 2014 yaitu hanya meningkat 28,27%, sedangkan realisasi penerimaan PPh badan dari tahun 2012-2014 meningkat.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Meivika (2015) dengan judul Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada Kpp Pratama Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak badan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak, sedangkan pengaruh antara tingkat kepatuhan wajib pajak badan terhadap peningkatan penerimaan pajak diperlemah dengan adanya variable moderating sebagai pemeriksaan pajak.

Penelitian Sebelumnya Dilakukan Fajar Dkk (2014) dengan Judul Pengaruh Pemeriksaan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di Surakarta. Hasil Penelitian ini Menunjukan bahwa Pada tingkat signifikansi 5%, hasil analisis data menunjukkan secara parsial variabel kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerimaan Pajak Penghasilan Badan, sedangkan variabel pemeriksaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan

Pajak Penghasilan Badan. Secara simultan kedua variabel bebas, yakni pemeriksaan pajak dan kepatuhan wajib pajak, berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Pratama Surakarta.

Hasil wawancara dengan ibu Nita di Sub Bagian Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat bahwa kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak masih banyak kurang direspon baik oleh wajib pajak maka upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan salah satunya ialah dengan melakukan sosialisasi, dengan melakukan kegiatan tersebut pastinya akan memberi pengaruh yang baik terhadap wajib pajak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan maka penulis menarik judul penelitian yang berjudul ***Analisis Compliance Risk Management (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana *Compliance Risk Management (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Analisis *Compliance Risk Management* (CRM) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Manfaat penelitian ini bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat adalah untuk membantu memberikan informasi tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat .

DAFTAR PUSTAKA

- Adinur Prasetyo. (2016). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Chairil. (2017). *Manajemen Perpajakan*. Cetakan kelima edisi revisi. Jakarta: PT Centro Inti Media.
- Christian dan Agus (2013) *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan memenuhi kewajiban membayar pajak disurabaya*.
- Dirjen Pajak No.SE-24/PJ/2019, *Compliance Risk Management (CMR)*
- Dwikora. (2019:78). *Perpajakan Indonesia tentang Kepatuhan wajib pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fajar dkk (2014) *Pengaruh Pemeriksaan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di Surabaya*.
- Fitriandi Primandita; Yuda Aryanto dan Agus Puji Priyono. (2014). *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta. Salemba Empat
- Judisseno, (2010:52), *Perpajakan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyas, Wirawan B. dan Rudi Suhartono, (2013:102). *Hukum Pajak Material 1: Seri Pajak Penghasilan*. Salemba Humanika
- M. Zain, (2008:31). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Meivika. (2015). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama Semarang*.
- Monita dkk (2015) *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penhasilan Badan (Study Kasus Pada KPP Pratama Kota Bitung)*
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta
- Pandiangan. (2014:245). *Administrasi Perpajakan*, Penerbit Erlangga
- Rahmat Hidayat Lubis. (2018). *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Ratna Mutia. (2016). *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*. Volume 26, Nomor 1.

- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Siti resmi. (2017:2). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryadi. (2011). *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak*. *Jurnal Keuangan Publik*, 4(1), 105-121.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vo. 15, No. 1.
- Widi Widodo. (2010). *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Alfabeta : Bandung